

PERENCANAAN KOKURIKULER	
Nama satuan pendidikan	: SMA Nusantara Jaya
Kelas	: X
Tema	: Kearifan Lokal Budaya Sunda
Alokasi Waktu	: 114 JP
Lokasi Kegiatan	: Lingkungan satuan pendidikan
A. Dimensi Profil Lulusan	
<ul style="list-style-type: none"> 1. Kewargaan 2. Kolaborasi 3. Kreativitas 	
B. Tujuan Pembelajaran	
	Kegiatan kokurikuler ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi: <ul style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan pentingnya pelestarian budaya sunda. 2. Menampilkan karya seni yang terinspirasi dari budaya Sunda secara kolaboratif.
C. Praktik Pedagogis	
	<ul style="list-style-type: none"> · Studi literatur dan observasi lapangan · Penampilan

D.	Lingkungan pembelajaran Memberi kesempatan kepada murid untuk melakukan kunjungan belajar ke tempat yang relevan dengan kearifan budaya sunda. Lingkungan mendorong murid menghasilkan karya yang original.															
E.	Kemitraan Pembelajaran Kolaborasi guru Seni Budaya, Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia dengan tokoh masyarakat dan budayawan sunda.															
F.	Pemanfaatan Digital Laptop, Infocus, video, dan canva/powerpoint															
G.	Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rangkaian aktivitas yang akan dilakukan. 2. Guru memutar video atau menampilkan gambar yang menunjukkan fenomena budaya sunda mulai ditinggalkan 3. Murid merumuskan masalah aktual, misal: "bagaimana upaya pelestarian budaya sunda yang relevan dengan generasi masa kini?" 4. Murid melakukan observasi lapangan ke tempat budaya lokal (kampung adat, padepokan seni, museum, dll) 5. Murid mewawancarai narasumber budaya dan mendokumentasi unsur-unsur kearifan lokal 6. Murid mendiskusikan isu-isu yang berkaitan seni dan budaya sunda 7. Murid memilih bentuk karya seni yang akan ditampilkan sesuai dengan minat secara berkelompok 															
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Murid menyelenggarakan Gelar Karya Budaya Sunda, masing-masing kelompok menampilkan karya seninya 9. Murid menuliskan refleksi kritis tentang makna pelestarian budaya lokal di tengah globalisasi 10. Murid membuat komitmen untuk melestarikan budaya sunda 															
H.	Asesmen Formatif: Teknik observasi dengan instrumen catatan anekdotal <table border="1" data-bbox="355 1400 1391 1576" style="margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th data-bbox="355 1400 635 1444" rowspan="2">Nama Murid</th> <th colspan="3" data-bbox="635 1400 1391 1444">Catatan Guru</th> </tr> <tr> <th data-bbox="635 1444 909 1489">Kewargaan</th> <th data-bbox="909 1444 1189 1489">Kolaborasi</th> <th data-bbox="1189 1444 1391 1489">Kreativitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="355 1489 635 1534">Ananda</td> <td data-bbox="635 1489 909 1534"></td> <td data-bbox="909 1489 1189 1534"></td> <td data-bbox="1189 1489 1391 1534"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="355 1534 635 1576"></td> <td data-bbox="635 1534 909 1576"></td> <td data-bbox="909 1534 1189 1576"></td> <td data-bbox="1189 1534 1391 1576"></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Murid	Catatan Guru			Kewargaan	Kolaborasi	Kreativitas	Ananda							
Nama Murid	Catatan Guru															
	Kewargaan	Kolaborasi	Kreativitas													
Ananda																

Sumatif: Penilaian kinerja dengan instrumen rubrik

Dimensi Profil Lulusan	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup
Kewargaan	Merefleksikan pentingnya pelestarian budaya sunda	Menunjukkan rasa bangga terhadap budaya Sunda, menyebut contoh nyata yang diamati atau dialami, serta menyampaikan keinginan kuat untuk melestarikan budaya.	Menyatakan pentingnya budaya Sunda dengan satu alasan jelas, dan menyebut contoh budaya yang dikenal, meskipun belum menyampaikan bentuk tindakan nyata.	Menunjukkan minat terhadap budaya Sunda, namun masih umum dan belum terlihat kesadaran akan pentingnya pelestarian.
Kolaborasi	Partisipasi dalam kerja kelompok	Sangat aktif, menjadi penggerak kelompok, dan membantu anggota lain	Aktif berpartisipasi dan menjalankan peran dengan tanggung jawab	Terlibat dengan dorongan dan penyelesaian sebagian tugas
Kreativitas	Inovasi dalam karya seni yang ditampilkan	Karya sangat orisinal, menggabungkan nilai budaya dengan ekspresi baru yang bermakna	Karya cukup kreatif dan memiliki sentuhan personal	Karya menunjukkan upaya modifikasi sederhana